

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan. Kabupaten tersebut memiliki jalur lintas utama yaitu jalan poros Jeneponto hingga jalan poros Bulukumba. Dengan dampak tersebut kelancaran lalu lintas pada setiap ruas jalan yang ada harus didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Jika tidak disertai dengan kinerja ruas jalan yang baik, maka tidak akan menghasilkan kinerja ruas jalan yang optimal. Dilihat dari situasi dan kondisi yang ada, Kabupaten Bantaeng diperlukan kajian mengenai permasalahan transportasi hingga dapat dicari solusinya.

Kurang optimalnya kinerja ruas jalan di Kabupaten Bantaeng menyebabkan volume lalu lintas kendaraan pada ruas jalan menjadi padat yang mana Sebagian besar dipengaruhi oleh arus lalu lintas keluar masuk dan juga dikarenakan terdapat pusat perdagangan di sekitar ruas jalan yang melintasi Kabupaten Bantaeng.

Ruas Jalan Mangga memiliki panjang ruas 428 m yang terbagi menjadi 2 segmen dikarenakan pada segmen 1 ruas Jalan Mangga memiliki model arus 1 arah, sedangkan segmen 2 memiliki model arus 2 arah. Segmen 1 memiliki panjang ruas 179 m dan segmen 2 memiliki panjang ruas 249 m. Pada daerah sekitar Kawasan Jalan Mangga didominasi oleh pertokoan dan pasar. Peningkatan kegiatan aktivitas masyarakat terjadi pada siang dan sore hari. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya aktivitas masyarakat pengguna jalan pada siang dan sore hari yang bertepatan dengan jam operasional pertokoan dan pasar di Jalan Mangga.

Dengan adanya hal tersebut terjadi peningkatan volume lalu lintas pada ruas Jalan Mangga. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya hambatan samping dan lebar efektif jalan berkurang akibat banyaknya

pedagang pasar yang berjualan di trotoar hingga bahu jalan dan banyaknya pengguna jalan yang parkir di bahu hingga badan jalan. Tidak tersedianya parkir off-street pada ruas tersebut, akan menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan dan membuat kinerja ruas jalan menjadi rendah.

Adanya permasalahan lalu lintas pada ruas Jalan Mangga mengakibatkan menurunnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap nilai *V/C Ratio*, kecepatan rata – rata, dan kepadatan. Pada Jalan Mangga 1 memiliki *V/C Ratio* sebesar 0,54 dan Jalan Mangga 2 sebesar 0,77. Kecepatan pada Jalan Mangga 1 bernilai 25,32 km/jam dan Jalan Mangga 2 bernilai 22,08 km/jam. Kepadatan pada Jalan Mangga 1 sebesar 42,36 smp/km dan Jalan Mangga 2 sebesar 37,01 smp/km.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Lalu Lintas yang baik secara langsung pada ruas jalan tersebut, maka penulis melakukan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada wilayah studi, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menurunnya lebar efektif ruas Jalan Mangga yang diakibatkan oleh aktivitas pedagang pasar yang berjualan di trotoar dan kegiatan parkir di bahu jalan.
2. Tingginya volume lalu lintas pada ruas Jalan Mangga, yaitu pada Jalan Mangga 1 memiliki *V/C Ratio* sebesar 0,54, kecepatan rata – rata sebesar 25,32 km/jam, dan kepadatan sebesar 42,36 smp/km. Sedangkan pada Jalan Mangga 2 memiliki *V/C Ratio* sebesar 0,77, kecepatan rata – rata sebesar 22,08 km/jam, dan kepadatan sebesar 37,01 smp/km.
3. Tingginya aktivitas pejalan kaki menyusuri di kanan dan kiri bahu jalan dikarenakan trotoar digunakan untuk aktivitas pedagang pasar dan

tingginya aktivitas pejalan kaki yang menyeberang di sembarang tempat.

4. Banyaknya pedagang pasar yang melakukan aktivitas jual beli di trotoar sehingga mengganggu aktivitas pejalan kaki dan menyebabkan kemacetan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan Kertas Kerja Wajib adalah :

1. Bagaimana kondisi kinerja lalu lintas saat ini (eksisting) pada ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng?
2. Apa saja permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng?
3. Bagaimana usulan pemecahan masalah lalu lintas pada ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng?
4. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menyampaikan peningkatan kinerja ruas Jalan Mangga di wilayah studi Kabupaten Bantaeng.

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui kondisi kinerja lalu lintas saat ini (eksisting) pada ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng.
2. Menganalisis permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng.
3. Menyampaikan usulan pemecahan masalah lalu lintas pada ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng.
4. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis, dan pengolahan data lebih lanjut. Batasan penulisan ini adalah :

1. Penelitian pada penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya terdapat pada ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng
2. Pembahasan di batasi pada penelitian yang meliputi :
 - a. Kinerja lalu lintas ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng yang ada pada saat ini.
 - b. Permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Mangga di Kabupaten Bantaeng.
 - c. Pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng.
 - d. Perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Mangga Kabupaten Bantaeng sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.